

# TUGAS AKHIR

Perancangan Balai Latihan Kerja di Kota Kisaran Barat, Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara



disusun oleh :

**MARIO TAMI S PURBA**

**61170206**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA**

**2023**

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mario Tami SP  
NIM : 61170206  
Program studi : Arsitektur  
Fakultas : Arsitektur dan Desain  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERANCANGAN BALAI LATIHAN KERA DI KOTA KISARAN BARAT,  
KABUPATEN ASAHAN PROVINSI SUMATERA UTARA”**

Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 18 April 2023

Yang menyatakan



(Mario Tami SP)  
NIM. 61.17.0206

HALAMAN PERSETUJUAN

**Perancangan Balai Latihan Kerja di Kota Kisaran Barat, Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta  
, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur disusun oleh :

**Mario Tami SP**

61170206

Diperiksa di

: Yogyakarta

Tanggal

: 18 April 2023

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

  
Dr. Parmonangan Manurung, ST., M.T.

  
Ir. Setyo Dharmodjo, M.T., IAI.

Mengetahui

Ketua Program Studi





Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

**Judul** : Perancangan Balai Latihan Kerja di Kota Kisaran Barat, Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara  
**Nama Mahasiswa** : **Mario Tami SP**  
**NIM** : 61170206  
**Mata Kuliah** : Tugas Akhir **Kode** : DA8888  
**Semester** : Genap **Tahun** : 2022/2023  
**Program Studi** : Arsitektur **Fakultas** : Fakultas Arsitektur dan Desain  
**Universitas** : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : **27 Maret 2023**

Yogyakarta, 18 April 2023


Dosen Pembimbing 1

  
Dr. Parmonangan Manurung, ST., M.T.


Dosen Penguji 1

  
Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing 2

  
Ir. Setyo Dharmodjo, M.T., IAI.

Dosen Penguji 2

  
Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

**Perancangan Balai Latihan Kerja di Kota Kisaran Barat, Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara**

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 18 April 2023

  
**Mario Tami SP**

61170206



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan penyertaan-Nya kepada penulis selama menjalani seluruh proses perkuliahan arsitektur ini dari awal menempuh kuliah hingga akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “Perancangan Balai Latihan Kerja di Kota Kisaran Barat, Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara” ini dengan baik.

Laporan tugas akhir ini berisi hasil tahap *programming* dan tahap studio. Hasil tahap programming berupa dokumen grafis yang berfungsi sebagai pedoman untuk masuk ke tahap studio. Berikutnya hasil dari tahap studio adalah desain perancangan yang tertuang dalam bentuk poster permasalahan dan konsep, dokumen gambar teknik dan visualisasi tiga dimensi(3D) karya melalui visualisasi digital dan video animasi.

Pada kesempatan ini, penulis turut mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang selama ini telah memberi dukungan dalam bentuk doa, bimbingan, bantuan dan berbagai bentuk dukungan lainnya dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berikut:

1. Tuhan Yesus Kristus Yang Maha Esa yang senantiasa menyertai dan kemurahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
2. Keluarga tercinta terkhusus nenek, kedua orang tua, sepupu di Sumatera Utara maupun yang berada di luar pulau Sumatera, yang memberikan dukungan moril dan materi.
3. Dr. Parmonangan Manurung, ST.,M.T. dan Ir. Setyo Dharmodjo, M.T., IAI. selaku dosen pembimbing yang membantu mendidik dan mengoreksi data sejak memulai tugas akhir ini serta dalam proses eksplorasi ide konsep desain.
4. Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T. dan Ir. Setyo Dharmodjo, M.T., IAI. selaku dosen penguji.
5. Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc., selaku koordinator Tugas Akhir.
6. Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T selaku Dosen Wali.
7. Bapak/Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing dan berbagi ilmu serta pengalaman kepada penulis.
8. Reandy Pasiakan, Fendy Hendrawan, Yohanes Jimmy selaku teman seperjuangan yang sudah membantu dan menemani mulai dari masa sulit maupun mudah dari awal kuliah hingga proses Tugas Akhir ini.
9. Agus Eko Setiawan dan Chenna selaku sohib dari luar UKDW yang membantu memberikan referensi serta motivasi saat masa-masa kuliah.
10. Nova Yuandani Sinaga selaku sepupu yang membantu mengoreksi kaidah penulisan tugas akhir ini.
11. Rekan-rekan Arsitektur 2017, serta semua pihak yang terlibat dibelakangnya.

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun diskusi yang lebih berkembang kedepannya. Demikian laporan ini disusun, semoga bermanfaat bagi pembaca.

Atas perhatiannya penulis mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 18-04-2023



Penulis

DAFTAR  
ISI

**LAMAN AWAL**

|                          |     |
|--------------------------|-----|
| Halaman Judul.....       | I   |
| Lembar Persetujuan.....  | II  |
| Lembar Pengesahan.....   | III |
| Pernyataan Keaslian..... | IV  |
| Kata Pengantar.....      | V   |
| Daftar Isi.....          | VI  |
| Abstrak.....             | VII |

**BAB 1. PENDAHULUAN**

|                              |     |
|------------------------------|-----|
| Kerangka Berpikir.....       | .00 |
| Permasalahan.....            | .01 |
| Latar Belakang.....          | .01 |
| Fenomena.....                | .01 |
| Pendekatan Permasalahan..... | .02 |
| Pendekatan Solusi.....       | .02 |
| Rumusan Masalah.....         | .02 |
| Metode.....                  | .02 |

**BAB 2. TINJAUAN PUSATAKA**

|  |     |
|--|-----|
| Studi Literatur.....                     | .03 |
| Studi Literatur BLK.....                 | .03 |
| Studi Literatur Arsitektur Perilaku..... | .04 |
| Studi Literatur Psikologi Remaja.....    | .04 |
| Studi Literatur Barista.....             | .05 |
| Studi Literatur Patisier.....            | .05 |
| Studi Literatur Pengerajin Kulit.....    | .06 |
| Studi Literatur Dimensi.....             | .07 |
| Kesimpulan Literasi.....                 | .08 |
| Studi Literatur Preseden.....            | .09 |
| Kesimpulan Preseden.....                 | .13 |

**BAB 3. TINJAUAN SITE**

|                              |     |
|------------------------------|-----|
| Kriteria Pemilihan Site..... | .14 |
| Kontekstual Site.....        | .16 |
| Analisis Site.....           | .17 |

**BAB 4. PROGRAM RUANG**

|                      |     |
|----------------------|-----|
| Pola Aktivitas.....  | .19 |
| Program Ruang .....  | .20 |
| Kebutuhan Ruang..... | .22 |
| Besaran Ruang.....   | .23 |

**BAB 5. IDE KONSEP**

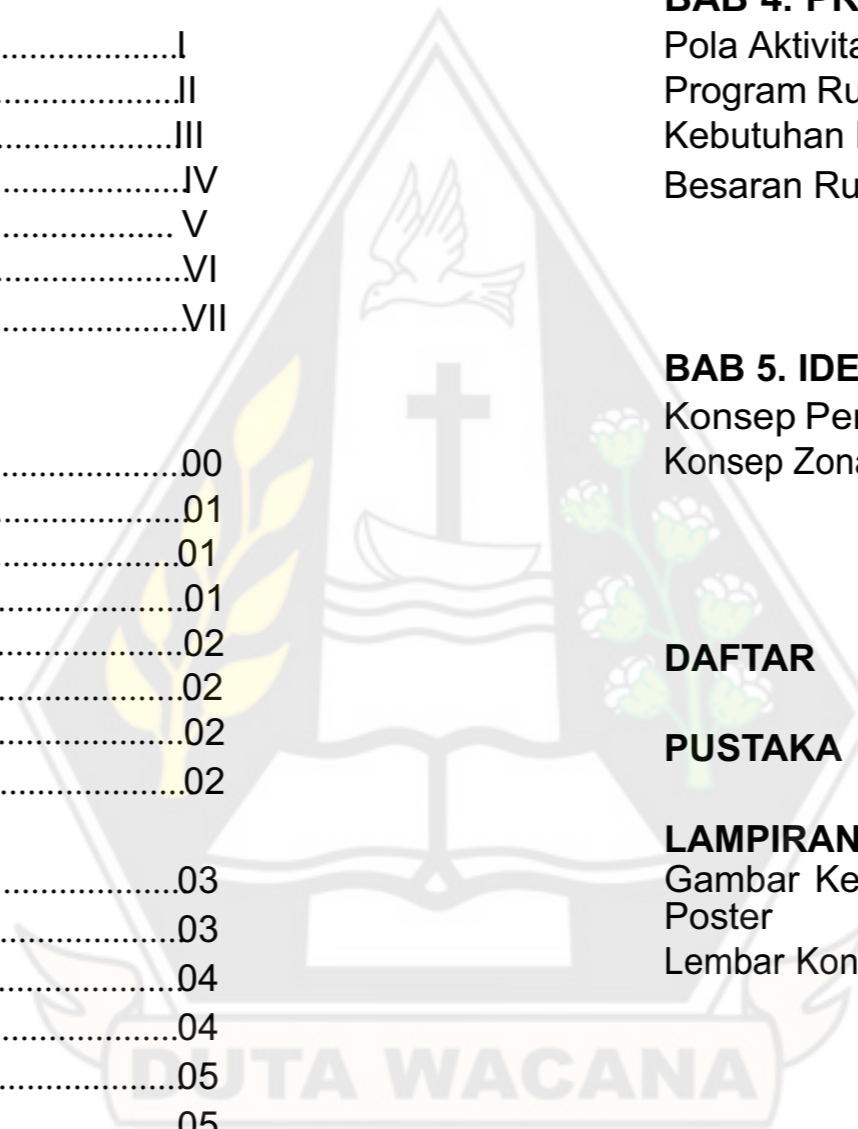
|  |     |
|--|-----|
| Konsep Penataan Massa Bangunan.....        | .25 |
| Konsep Zonasi dan Proses Transformasi..... | .27 |

**DAFTAR**

**PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

|                   |  |
|-------------------|--|
| Gambar Kerja      |  |
| Poster            |  |
| Lembar Konsultasi |  |



## Perancangan Balai Latihan Kerja di Kota Kisaran Barat, Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara

### Abstrak

Kota Kisaran adalah ibukota Kabupaten Asahan, oleh karena itu roda perekonomian di Kisaran menjadi pilar utama dalam pembangunan dan perkembangan baik untuk kota Kisaran sendiri, maupun untuk Kabupaten Asahan. Kota ini memiliki potensi yang besar dalam bidang kewirausahaan, beberapa diantaranya adalah bisnis *coffee shop*/ kedai kopi dan UMKM. Sejak 2 tahun terakhir saja sudah banyak dibangun kedai kopi yang memiliki desain arsitektural yang bagus, dan usaha komersil, baik di bidang kuliner, otomotif, maupun tekstil. Mayoritas perilaku masyarakat di Kabupaten Asahan bersifat konsumtif, sedangkan pemerataan tempat jasa servis dan hiburan yang sudah terbangun, seperti: penyedia jasa modifikasi kendaraan, pusat perbelanjaan, *coffee shop*, dan restaurant berada di Kota Kisaran. Hal ini juga menyebabkan Kota Kisaran menjadi pusat kegiatan wisata dari masyarakat di Kabupaten Asahan. Oleh karena itu seharusnya sumberdaya manusia di Kabupaten Asahan, terkhususnya di Kota Kisaran sendiri sudah memiliki kemampuan untuk menguasai profesi yang dibutuhkan bila terdapat lapangan pekerjaan yang berbeda-beda. Bertambahnya jumlah penduduk tiap tahunnya, serta terbatasnya lapangan pekerjaan yang tersedia di Kabupaten Asahan menyebabkan masyarakat harus lebih kreatif dan inovatif, guna bersaing dalam dunia pekerjaan, maupun demi membuka peluang bisnis atau lapangan pekerjaan yang baru..

Dari fenomena tersebut dibutuhkan sebuah ide desain sebagai upaya meningkatkan Sumber Daya Manusia serta mengurangi jumlah pengangguran di Kota Kisaran dengan cara menyediakan pelatihan beserta prasarana yang dibutuhkan dan kegiatan edukatif untuk meningkatkan nilai juang di dunia kerja yang tersedia maupun agar mampu menyediakan lapangan pekerjaan sesuai kebutuhan yang ada. Berdasarkan data dari BPS Kabupaten Asahan bahwa tingkat pengangguran terbanyak berasal dari kalangan remaja, oleh sebab itu dibutuhkan ide desain yang dapat menyesuaikan dengan karakter remaja.

Balai Latihan Kerja (BLK) adalah sebuah fasilitas pendidikan yang berada di bawah naungan Dinas Ketenagakerjaan yang menyediakan fasilitas pelatihan profesi. Pendekatan Arsitektur Perilaku untuk usia remaja dibutuhkan untuk menyesuaikan rancangan arsitektur dengan karakter remaja, agar desain BLK yang dirancang dapat meningkatkan kreativitas, inovasi serta meningkatkan semangat belajar pengguna bangunan melalui pendekatan Arsitektur Perilaku.

*Kata kunci : Balai Latihan Kerja, Arsitektur Perilaku, pelatihan, usia remaja, berkarya*

**DUTA WACANA**



## Design of a Vocational Training Center in Kisaran Barat City, Asahan District, North Sumatra Province

### Abstract

Kisaran City is the capital of Asahan Regency, therefore the economy in Kisaran is the main pillar in the development and development of both Kisaran City itself and Asahan Regency. This city has great potential in the field of entrepreneurship, some of which are coffee shop businesses and UMKM. Since the last 2 years alone, many coffee shops have been built with good architectural designs, and commercial businesses, both in the culinary, automotive and textile fields. The majority of people's behavior in Asahan Regency is consumptive, while the distribution of places for service and entertainment services that have been built, such as: vehicle modification service providers, shopping centers, coffee shops, and restaurants are in Kisaran City. This has also caused Kisaran City to become the center of tourism activities for the people of Asahan Regency. Therefore, the human resources in Asahan Regency, especially in Kota Kisaran, should have the ability to master the professions needed if there are different job opportunities. The increasing number of population each year, as well as the limited available job opportunities in Asahan Regency, causes people to be more creative and innovative, in order to compete in the world of work, as well as to open up new business opportunities or jobs.

From this phenomenon, a design idea is needed as an effort to increase human resources and reduce the number of unemployed in Kisaran City by providing training along with the necessary infrastructure and educational activities to increase the value of fighting in the available world of work and to be able to provide jobs according to existing needs. . Based on data from BPS Asahan Regency, the highest unemployment rate comes from teenagers, therefore a design idea is needed that can adapt to the character of teenagers.

The Vocational Training Center (BLK) is an educational facility under the auspices of the Manpower Office which provides professional training facilities. The Behavioral Architectural Approach for teenagers is needed to adapt the architectural design to the teenage character, so that the BLK designs that are designed can increase creativity, innovation and increase the enthusiasm for learning of building users through the Behavioral Architecture approach.

*Keywords: Vocational Training Center, Behavioral Architecture, training, youth, work*



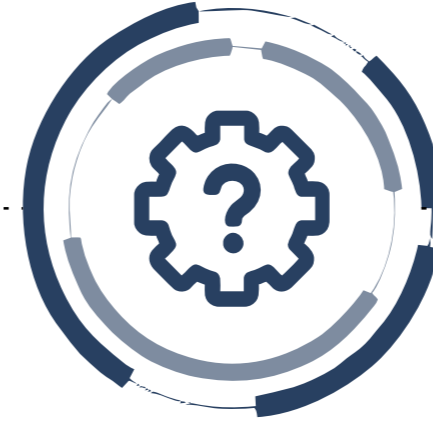
## LATAR BELAKANG

- Kota Kisaran adalah ibukota Kabupaten Asahan, kota ini menjadi salah satu pendorong utama dalam perputaran roda perekonomian di Kabupaten Asahan
- Meningkatnya jumlah pengangguran tiap tahunnya di Kabupaten Asahan
- Belum tersedianya fasilitas untuk pelatihan profesi bagi masyarakat Kabupaten Asahan



## FENOMENA

- Kebijakan bupati Asahan dalam Rancangan Awal RPJMD tahun 2021-2026 yaitu untuk pembangunan BLK
- Pengangguran terbanyak berasal dari kalangan remaja
- Kompetensi SDM tidak sebanding dengan kebutuhan dari lapangan pekerjaan yang ada
- BLK yang akan dibangun di Kota Kisaran Barat akan menjadi BLK pertama di Kabupaten Asahan



## PERMASALAHAN

- Belum dikembangkan fasilitas yang berfungsi untuk memwadhahi kegiatan interaksi dan edukasi bagi masyarakat untuk mengembangkan keterampilan di dunia kerja.
- Tempat pelatihan khusus sangat dibutuhkan agar aktivitas kegiatan belajar mengajar akan tetap konsisten dan berkembang, serta agar bisa menjadi sentral pertama di Kabupaten Asahan untuk kegiatan pelatihan dan disaat bersamaan juga sebagai tempat komersil



## PENDEKATAN IDE DAN SOLUSI

Menyediakan ruangan khusus yang dapat menstimulasi meningkatkan kreatifitas peserta dan memiliki etos kerja yang bagus,serta penyesuaian sesuai dengan kelas kejuruannya masing- masing

Desain ruang atraktif yaitu, ruang yang pemilihan bentuk gubahan massa, warna, utilitas, dan warna dapat menumbuhkan inovasi dan kreatifitas khususnya bagi usia remaja menggunakan pendekatan arsitektur perilaku



## IDE DESAIN

- Konsep Makro
- Konsep Mikro
- Konsep Ekologis
- Konsep Utilitas



## PROGRAM RUANG

- Performansi Ruang
- Besaran Ruang
- Pola Kegiatan



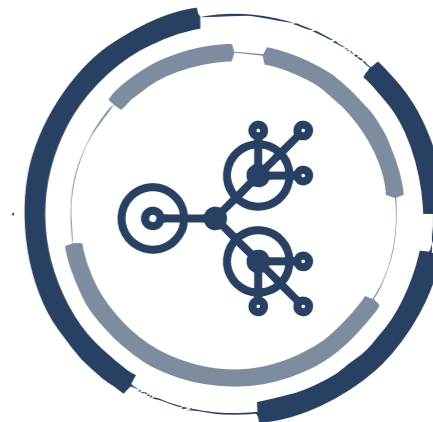
## ANALISIS SITE

- Profil Site
- Konteks Site



## TINJAUAN PUSTAKA

- **Tinjauan Teori**
  - Kajian Balai Latihan Kerja
  - Kajian Arsitektur Perilaku
  - Kasjian Perilaku Remaja
- **Studi Preseden**
  - Bermuda Cofee
  - Fawood Children Center
  - Balai Besar Pengembangan latihan Kerja Medan ( BBPLK )



## METODE

- **Pengumpulan Data Primer**
  - Wawancara
  - Observasi
  - Dokumentasi
- **Pengumpulan Data Sekunder**
  - Kabupaten Asahan dalam angka 2021, BPS Kabupaten Asahan
  - Buku - buku referensi kepustakaan yang meliputi studi literatur yang berkaitan dengan arsitektur perilaku.
  - Peraturan Menteri Nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan

# PROGRAMING TUGAS AKHIR

## BAGIAN I PENDAHULUAN



LATAR  
BELAKANG

FENOMENA

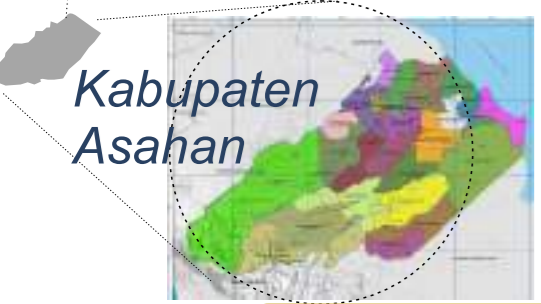
PENDEKATAN  
PERMASALAHAN

PENDEKATAN  
IDE & SOLUSI

PERMASALAHAN



| KETERANGAN       |                 |
|------------------|-----------------|
| PROVINSI         | TOTAL POPULASI  |
| Aceh             | 5.274.871 Jiwa  |
| Sumatera Utara   | 14.874.889 Jiwa |
| Riau             | 6.971.750 Jiwa  |
| Sumatera Barat   | 5.534.472 Jiwa  |
| Jambi            | 3.548.228 Jiwa  |
| Bengkulu         | 2.091.314 Jiwa  |
| Sumatera Selatan | 8.497.196 Jiwa  |
| Lampung          | 9.007.848 Jiwa  |



**25** KECAMATAN  
**27** KELURAHAN  
**177** DESA  
 TOTAL PENDUDUK 769.960 jiwa  
 LUAS AREA 3.732,97km<sup>2</sup>

**IBU KOTA**  
 Kisaran

**PROFIL**

POTENSI

**Pusat Pemerintahan daerah**  
 Memiliki potensi pembangunan yang lebih lengkap untuk mengakomodasi kebutuhan yang lebih banyak

**Beragam Suku, Agama, & Budaya**  
 Keberagaman yang ada mempengaruhi jumlah variasi wisata, baik dalam hal pangan, sandang maupun papan

**Potensi Wisata Kuliner & Tekstil**  
 Memiliki beberapa spot wisata alam yang unggul, seperti air terjun, sungai Asahan, serta danau buatan

LATAR BELAKANG

Kabupaten Asahan merupakan salah satu Kabupaten yang ada di provinsi Sumatera Utara. Kabupaten Asahan memiliki keberagaman suku, budaya dan agama. Suku melayu merupakan salah satu suku asli dari Kabupaten ini, selain itu terdapat juga suku Batak Toba, Karo, Simalungun, Pak Pak, Tionghoa, Mandailing, dan suku Jawa. Lokasi Kabupaten Asahan memiliki keberagaman wisata baik dari wisata alam, tekstil maupun kuliner karena memiliki banyak kebudayaan yang berbeda pada Kabupaten ini. Ibukota dari Kabupaten Asahan adalah Kisaran. Oleh karena itu pusat pemerintahan daerah ada di kota ini, selain itu juga disusul dengan fasilitas publik yang lebih lengkap dari kecamatan lain membuat kota ini menjadi pusat kegiatan berwisata maupun kegiatan berbisnis di Kabupaten Asahan. Namun tiap tahunnya angka pengangguran di kota ini kian bertambah.

FAKTOR Beberapa faktor yang menyebabkan kenaikan angka pengangguran

**SDM**  
 Kurangnya kualitas Sumber daya manusia (SDM) untuk bersaing dalam dunia pekerjaan

**Human Interest**  
 Kurangnya pengetahuan tentang keberadaan fasilitas edukasi kejuruan ( profesi ) dan pentingnya fasilitas tersebut

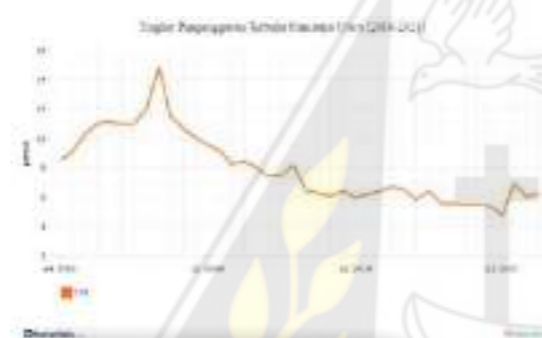
**Fasilitas**  
 Kurangnya atau tidak ada ketersediaan fasilitas atau tempat khusus untuk melatih atau peserta dalam melaksanakan proses mengajar dan belajar kegiatan edukasi tersebut



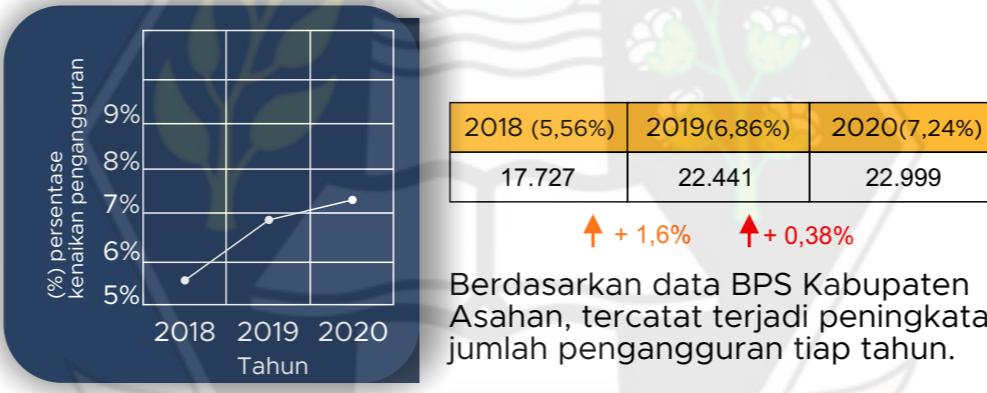
Provinsi Sumatera Utara

**25** KABUPATEN  
**8** KOTA  
**450** KECAMATAN  
 LUAS AREA 72.981,23 km

Pulau Sumatera adalah pulau terbesar ketiga di Indonesia setelah Pulau Papua dan Pulau Kalimantan. Provinsi Sumatera Utara merupakan provinsi dengan tingkat kepadatan populasi paling banyak di pulau ini.



Namun berdasarkan data BPS, setelah memasuki masa pandemi pada tahun 2020 awal, terjadi peningkatan pengangguran dari 4,71%-6,33% pada tahun 2021.



Sumber: Sakernas 2020, BPS Kabupaten Asahan

JUMLAH PENGANGGURAN TERBUKA BERDASARKAN STATUS PENDIDIKAN TERAKHIR

| TINGKAT PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN | LAKI-LAKI     | PEREMPUAN    | JUMLAH        |
|------------------------------------|---------------|--------------|---------------|
| (1)                                | (2)           | (3)          | (4)           |
| 1. SD ke bawah, SD, dan Sederajat  | 2.212         | 1.236        | 3.448         |
| 2. SLTP dan Sederajat              | 1.567         | 982          | 2.549         |
| 3. SLTA dan Sederajat              | 5.763         | 3.166        | 8.929         |
| 4. Diploma / Universitas           | 996           | 1.198        | 2.194         |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>10.538</b> | <b>6.582</b> | <b>17.120</b> |

Jumlah pengangguran terbanyak berasal dari tingkat pendidikan SMA. Pada tingkat pendidikan ini rata-rata usia anak SMA adalah 15 tahun-17 tahun atau berada di fase remaja pertengahan ( usia 14-17 tahun).

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS MENURUT JENIS KEGIATAN SELAMA SEMINGGU

| JENIS KEGIATAN UTAMA                             | LAKI-LAKI      | PEREMPUAN      | JUMLAH         |
|--|----------------|----------------|----------------|
| (1)  | (2)            | (3)            | (4)            |
| A. Angkatan Kerja/ Labour Force                  | 211.709        | 106.085        | 317.794        |
| 1. Bekerja/ Working                              | 197.092        | 97.703         | 294.795        |
| 2. Penganggur/ Unemployment                      | 14.617         | 8.382          | 22.999         |
| B. Angkatan Kerja/ Non Labour Force              | 55.436         | 159.816        | 215.252        |
| 1. Sekolah/ Attending School                     | 5.763          | 3.166          | 8.929          |
| 2. Mengurus Rumah Tangga/ Housekeeping           | 20.172         | 131.552        | 151.724        |
| 3. Lainnya/ Others                               | 13.389         | 7.788          | 21.177         |
| <b>Jumlah/ Total</b>                             | <b>267.145</b> | <b>265.901</b> | <b>533.046</b> |
| <b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)</b> | <b>79,25</b>   | <b>39,90</b>   | <b>59,62</b>   |
| <b>Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)</b>        | <b>6,90</b>    | <b>7,90</b>    | <b>7,24</b>    |

Berdasarkan jenis kegiatan selama seminggu, paling banyak profesi yang dilakukan adalah mengurus rumah tangga/ Housekeeping

POTENSI WISATA SEKTOR SANDANG, PANGAN, & PAPAN

**TEKSTIL KULIT**    **BATOK KELAPA**    **BATOK SULUK**

**BAKERY**    **BAKERY**    **BAKERY**

**CAFFE & RESTO**    **CAFFE & RESTO**    **CAFFE & RESTO**

UMKM pada sektor kerajinan tekstil kulit yang sudah ada sejak lama di kota Kisaran Barat, Kabupaten Asahan yang sudah terkenal sejak lama karena kualitas produknya yang bagus

UMKM pada sektor bakery yang juga sudah terkenal sejak lama, bahkan diantaranya juga sudah terkenal pada tingkat nasional seperti: Kue Napoleon, Bolu Meranti

UMKM pada sektor kafe yang sudah berkembang pesat di Kota Kisaran, sejalan dengan tren tempat berkumpul favorit baik bagi kaula remaja maupun dewasa

FENOMENA

**Jumlah Pengangguran**    **Lapangan Pekerjaan**    **RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah)**

**BLK (Balai Latihan Kerja)**    **Fasilitas Publik**

**REMAJA**

Di fase rentang usia remaja ,anak-anak mengalami banyak perubahan pada diri mereka. Perubahan tersebut meliputi perkembangan fisik, seksual, perilaku, kognitif, hingga emosional-sosial.

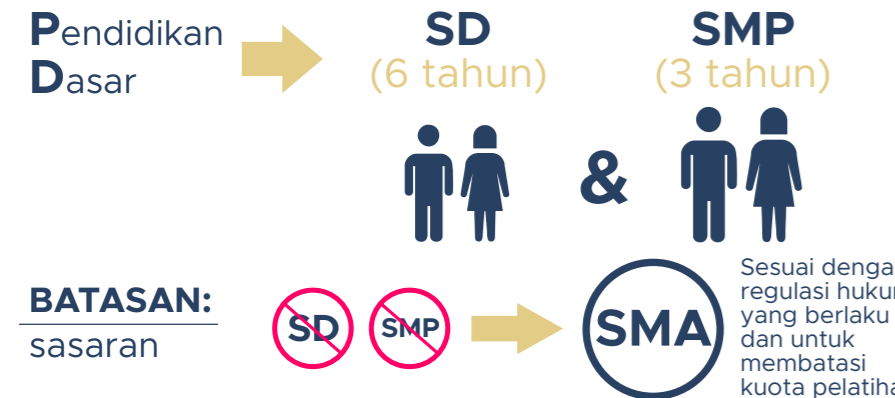


**3 FASE REMAJA**

- AWAL** 10-13 Tahun: Selama tahap ini, anak-anak sering kali mulai tumbuh lebih cepat dan mengalami tahap awal pubertas. Baik anak laki- laki maupun perempuan akan mengalami pertumbuhan fisik yang signifikan dan minat seksual yang meningkat
- MENENGAH** 14-17 Tahun: Pada usia ini selain perubahan fisik yang terjadi pada laki- laki yaitu suara terdengar lebih berat, bagi perempuan sudah mulai menstruasi, di usia ini banyak remaja juga mulai tertarik unuk menjalin hubungan yang lebih dari pertemanan dengan lawan jenis.
- AKHIR** 18-24 Tahun: Memasuki fase remaja akhir, pada umumnya fisik telah berkembang secara maksimal, kemampuan berpikir yang lebih matang, mampu lebih fokus pada masa depan serta mampu membuat keputusan berdasarkan harapan dan cita- cita mereka.

**Sasaran**

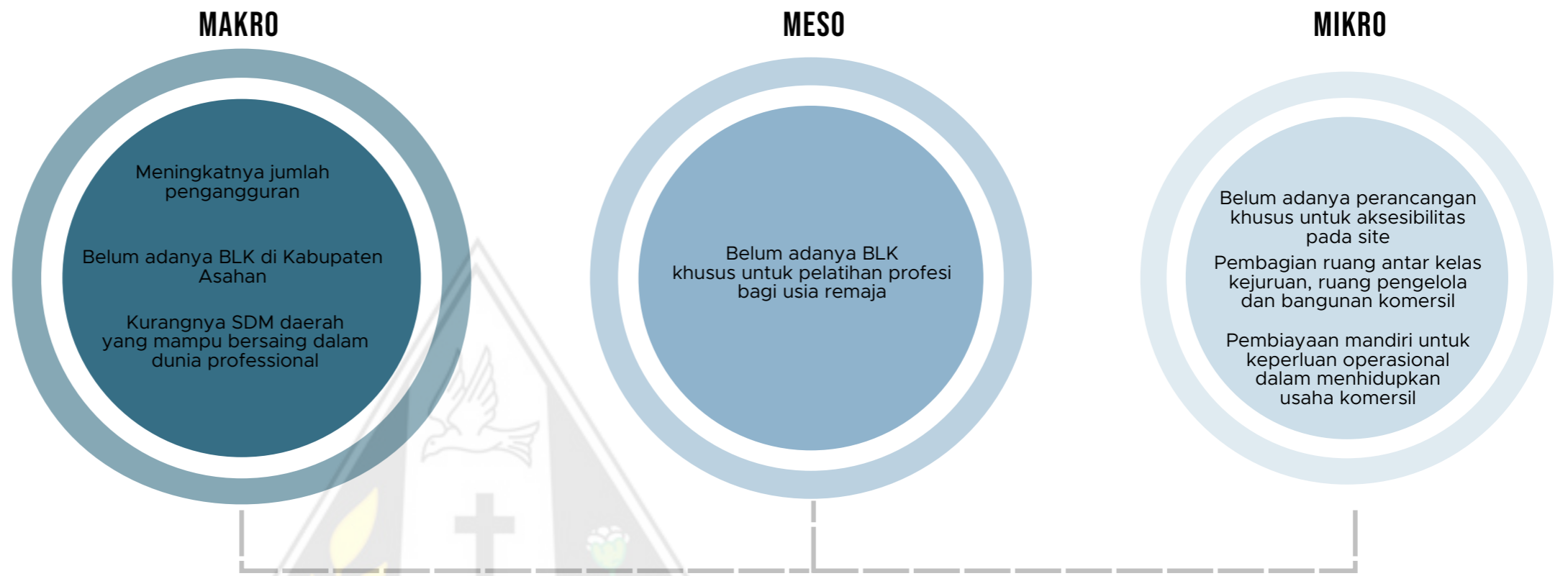
Berdasarkan Undang- Undang Nomor 20 tahun 2003, Pasal 6 Butir 1 tentang Hak dan Kewajiban Warga Negara, yang isinya bahwa setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar



**Kebijakan**

- Merespon permasalahan yang terjadi di Kabupaten Asahan, maka pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan yang dimuat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) tahun 2021-2026
- Pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan untuk mewujudkan Asahan cerdas
- Pengembangan wisata kuliner
- Pembangunan Balai Latihan Kerja

**LATAR BELAKANG , FENOMENA, DAN IDE DESAIN**



**MAKRO**  
Meningkatnya jumlah pengangguran  
Belum adanya BLK di Kabupaten Asahan  
Kurang SDM daerah yang mampu bersaing dalam dunia profesional

**MESO**  
Belum adanya BLK khusus untuk pelatihan profesi bagi usia remaja

**MIKRO**  
Belum adanya perancangan khusus untuk aksesibilitas pada site  
Pembagian ruang antar kelas kejuruan, ruang pengelola dan bangunan komersil  
Pembiayaan mandiri untuk keperluan operasional dalam menhidupkan usaha komersil

**PERMASALAHAN FUNGSIONAL**

- Aspek Fisik (Ruang kelas tiap kejuruan)
- Aspek Ekonomi ( Dana operasional )
- Aspek Psikologi ( Ruang yang mampu meningkatkan kreatifitas dan inovasi )
- Aspek Manajemen (Kepala BLK, pengelola Bid. Akademik, Pengelola bangunan komersil)

**PERMASALAHAN ARSITEKTURAL**

- Massa Bangunan
- Konfigurasi dan klasifikasi ruang
- Zonasi
- Pemilihan material
- Kenyamanan Ruang Gerak

**SOLUSI**

**STRATEGI PEMERINTAH**

RPJMD 2021-2026



Sejalan dengan hal ini maka diperlukan pengembangan fasilitas berupa

**PEMBANGUNAN BLK, BANGUNAN KOMERSIL**

Diperlukan agar

- Menjadi wadah bagi para remaja untuk berlatih keterampilan di dunia kerja
- Memberikan kesempatan bagi para peserta untuk merasakan langsung pengalaman menjalankan sebuah bisnis atau menjadi pekerja di dalamnya
- Menjadi solusi untuk meningkatkan SDM pada tingkat remaja agar gebrakan remaja yang inovatif, kreatif, dan memiliki etos kerja yang baik dapat terwujud

**PENDEKATAN**

**ARSITEKTUR PERILAKU**

Desain Arsitektur

Perilaku manusia

BLK

**METODE PENGUMPULAN DATA**

- Observasi
- Wawancara
- Dokumentasi
- Literatur

**Kebijakan & Peraturan**

- Kabupaten Asahan dalam angka 2021, BPS Kabupaten Asahan
- Buku - buku referensi kepustakaan yang meliputi studi literatur yang berkaitan dengan arsitektur perilaku.
- Peraturan Menteri Nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan
- RPJMD 2021-2026 Kabupaten Asahan

**RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana perancangan Balai Latihan Kerja yang dapat membuat pengguna nya menjadi lebih inovatif dan kreatif melalui pemilihan gubahan massa, pemilihan warna, dan utilitas dan melalui pendekatan arsitektur perilaku ?

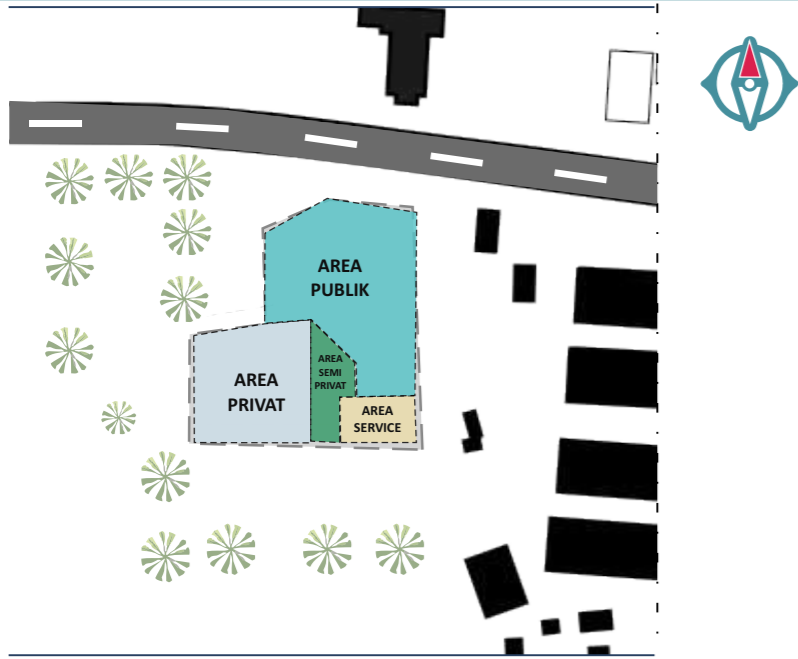
# PROGRAMING TUGAS AKHIR

## BAGIAN 5

IDE DESAIN

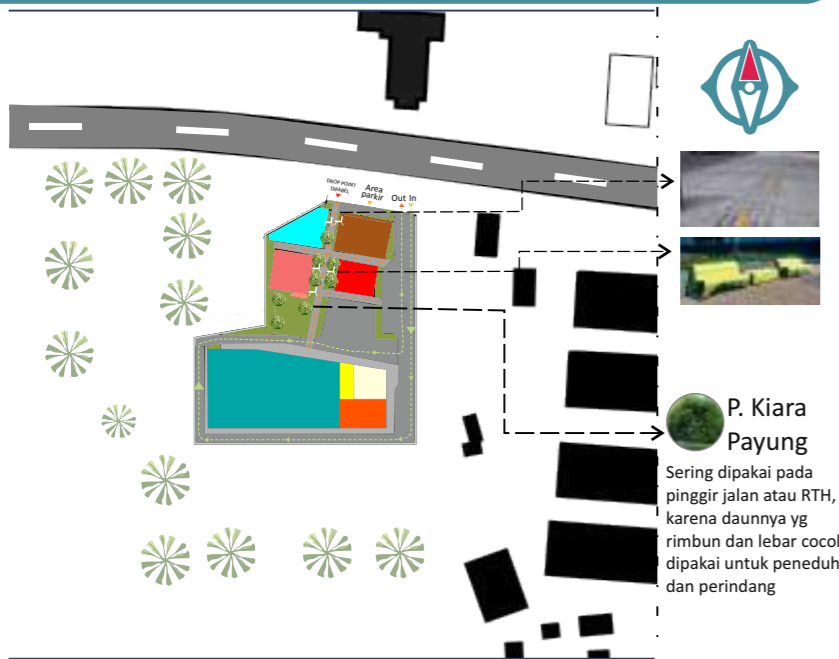


Konsep zonasi berdasarkan fungsi bangunan Makro



Zonasi pada site dibagi berdasarkan kebutuhan fungsi bangunan  
 Peletakan zonasi mempertimbangkan kemudahan akses  
 Area privat diletakan pada bagian belakang site agar tidak terganggu dengan aktivitas publik cenderung ramai

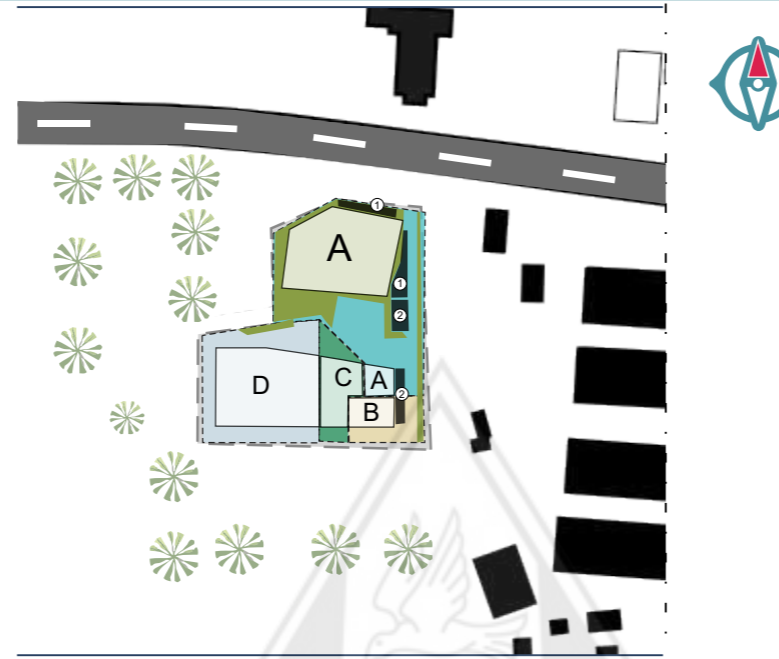
Konsep Sirkulasi Lanskap



Konsep sirkulasi untuk jalur pedestrian dirancang dengan konsep inklusif guna mempermudah dan melancarkan segala aktivitas  
 Pola sirkulasi linear, bahan pertimbangan diambil dari hasil analisis preseden ke-3, guna memberikan sirkulasi yang mudah  
 Pada sisi disekitar jalur pedestrian juga ditambahkan tempat duduk dengan warna kontras dan vegetasi berupa pohon yang rindang, memberikan kesan suasana yang akrab dan ekspresif.  
 Sesuai dengan perilaku remaja. Dapat meningkatkan kreatifitas.

- - - : Sirkulasi Pedestrian
- - - : Sirkulasi Kendaraan
- : Jalur Pedestrian
- : Jalur Kendaraan (Aspal)

Konsep zonasi berdasarkan fungsi bangunan Mezo



Zonasi pada site dibagi berdasarkan kebutuhan fungsi bangunan yang dibutuhkan dan kemudahan akses antar massa bangunan

- ① Area parkir pengunjung
- ② Area parkir pengelola & peserta pelatihan
- Area RTH
- A Massa bangunan coffe shop bakery, tekstil, cafetaria, masjid
- B Masa gedung servis
- C Ruang kantor
- D Ruang kelas, workshop, perpustakaan

Konsep Sirkulasi Utama Bangunan



Zonasi pada site dibagi berdasarkan kebutuhan fungsi bangunan yang dibutuhkan dan kemudahan akses antar massa bangunan

- : Akses pengunjung (hanya dapat mengakses area publik)
- : Akses pengelola (dapat mengakses seluruh bangunan)
- - - : Sirkulasi pengunjung
- - - : Sirkulasi pengelola
- : Jalur Pedestrian
- : Jalur Kendaraan (Aspal)

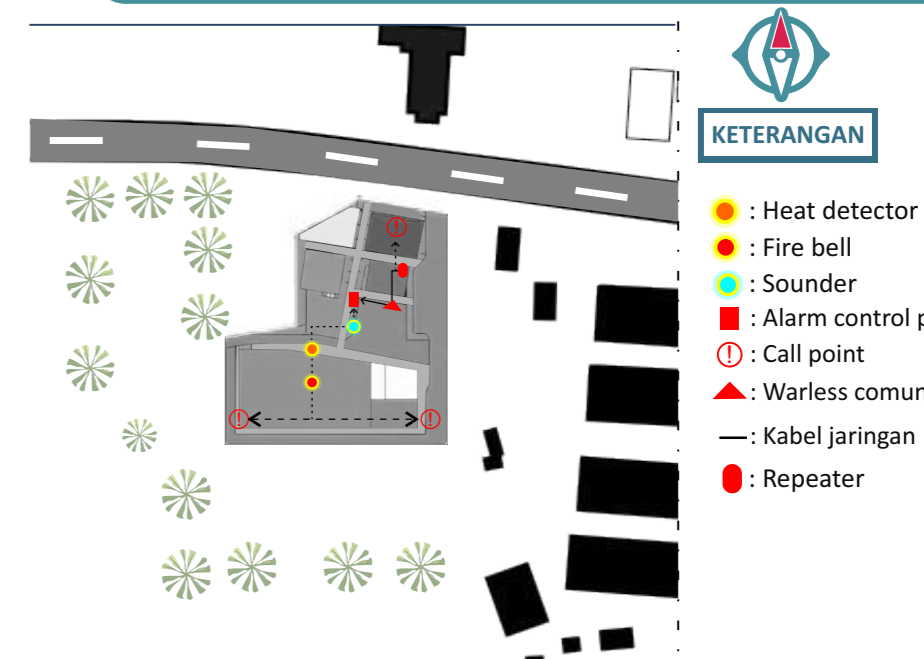
Konsep zonasi berdasarkan fungsi bangunan Mikro



Zona pada site dibagi menjadi 4 (zona fasilitas pendukung, area RTH, area bangunan utama, dan area servis sesuai dengan fasilitas yg dibutuhkan. Area parkir juga dibagi menjadi 2

- Ruang Pengelola
- Ruang Edukasi
- Perpustakaan
- Coffe Shop/ Kafe
- Kafetaria
- Bakery Shop
- Toko Kerajinan
- Klinik
- Ruang Servis
- ATM Center
- Musholla
- ① : Area Parkir Pengunjung
- ② : Area Parkir Pengelola & Peserta Pelatihan

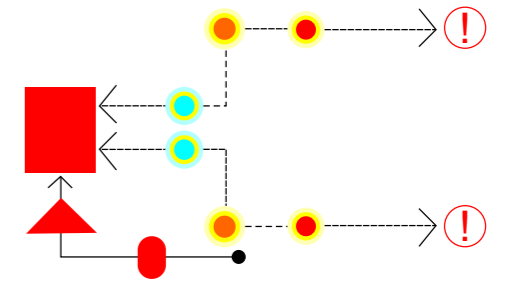
Konsep Sirkulasi Lanskap



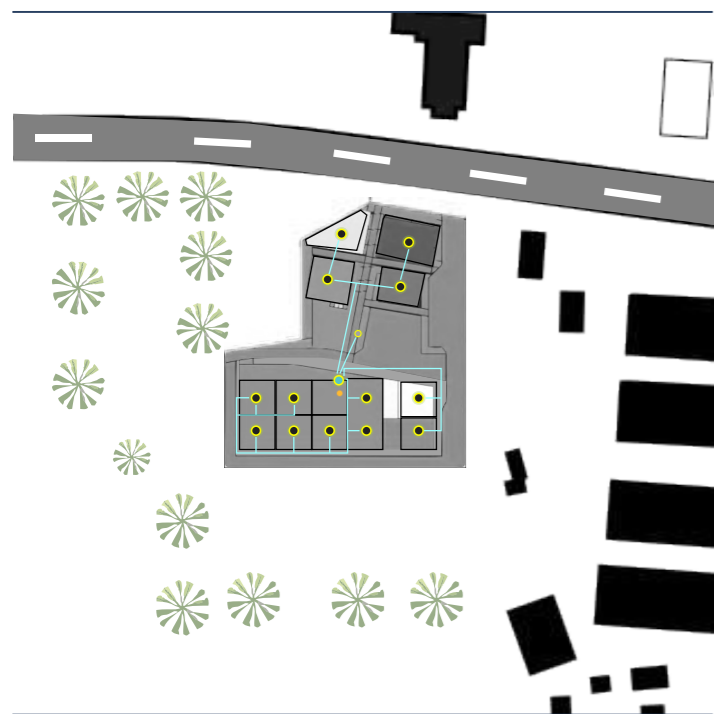
KETERANGAN

- : Heat detector
- : Fire bell
- : Sounder
- : Alarm control panel
- Ⓜ : Call point
- ▲ : Warless comunicator
- : Kabel jaringan
- : Repeater

SISTEM ALUR EVAKUASI



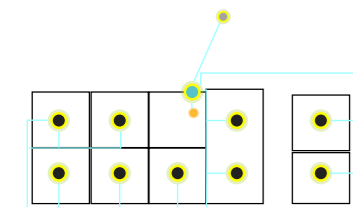
Sistem Speaker



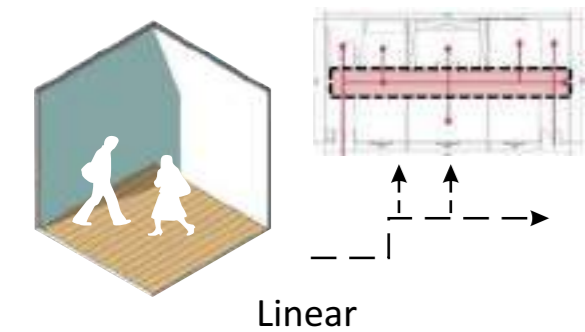
**KETERANGAN**

- : Speaker Indoor
- : Speaker Outdoor
- : Master Amplifier
- : Desk microphone
- : Kabel Jaringan

SISTEM ALUR SPEAKER



Akses



Sirkulasi pada bangunan menggunakan sistem linear. Didominasi dengan sistem linear satu dan dua arah. Penggunaan sistem linear ini mempermudah pengguna ruang.

Interior

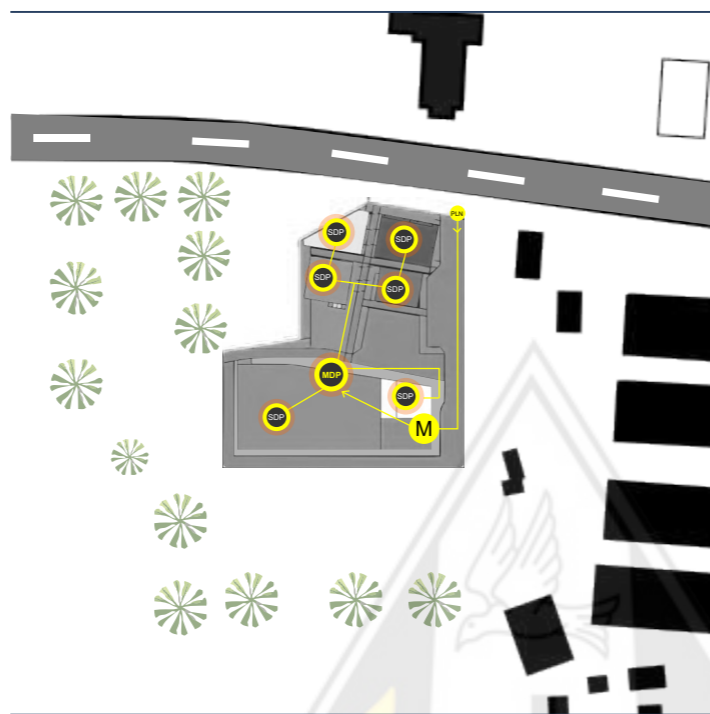


Penggunaan warna yang kontras ditujukan untuk menciptakan kesan ruang yang atraktif dan berenergi untuk menstimulasi semangat pengguna ruang.

Diambil dari kasus studi preseden Underhubs Cool Kiev Co-Working Space



Sistem Listrik



**KETERANGAN**

- PLN : Sumber listrik
- MD : Main Distribution
- SD : Sub Distribution
- M : Meteran
- : Kabel Jaringan

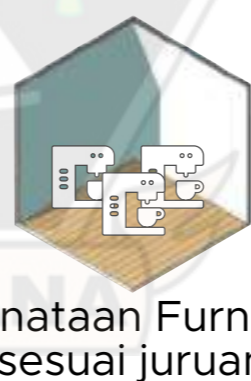
SISTEM ALUR DISTRIBUSI LISTRIK



Interior



Pengolahan interior

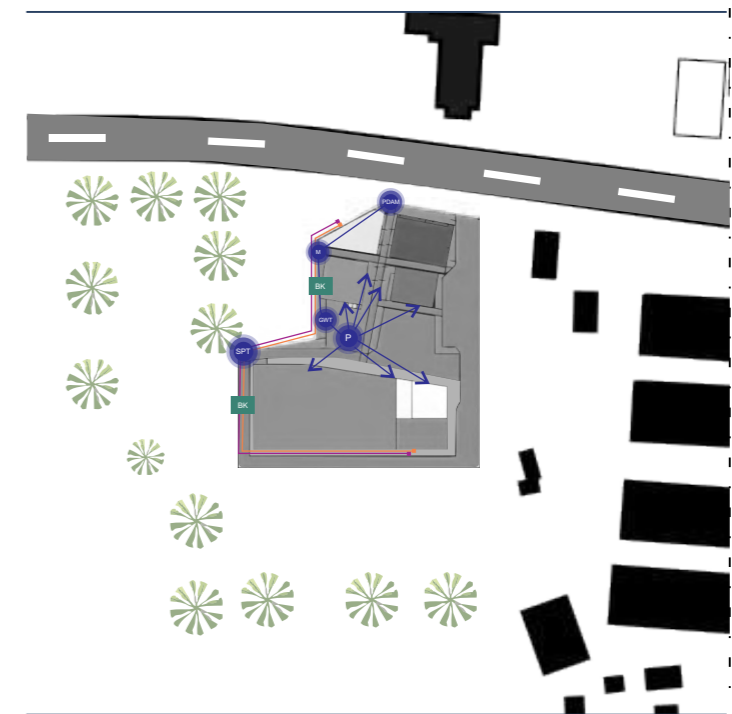


Penataan Furnitur sesuai jurusan

Interior yang terkesan bersih, dengan penggunaan warna yang terkesan ceria serta pengolahan furniture didalamnya



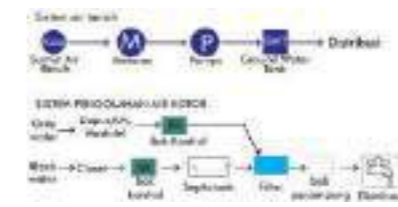
Sistem Sanitasi



**KETERANGAN**

- PAH : Sumber air bersih
- M : Meteran
- GT : Ground water tank
- P : Pompa
- BK : Bak kontrol
- ST : Septictank
- : Air Bersih
- : Air Kotor
- : Air Tinja

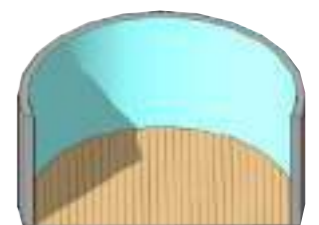
SISTEM AIR BERSIH



Bukaan dan Gubahan Massa



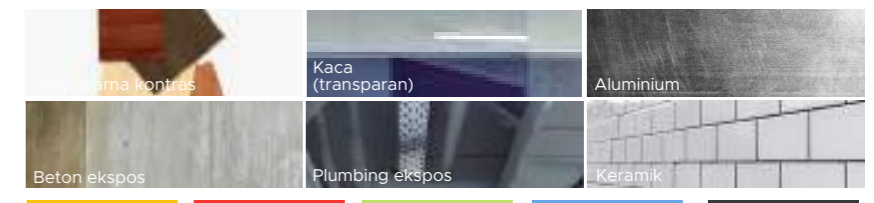
Sirkulasi udara



Pengolahan gubahan masa

Bukaan akan dioptimalkan guna memaksimalkan penghawaan serta intensitas cahaya yang masuk, dan pengolahan gubahan masa yang dinamis agar mengurangi rasa bosan saat kegiatan belajar mengajar didalam ruangan

Material

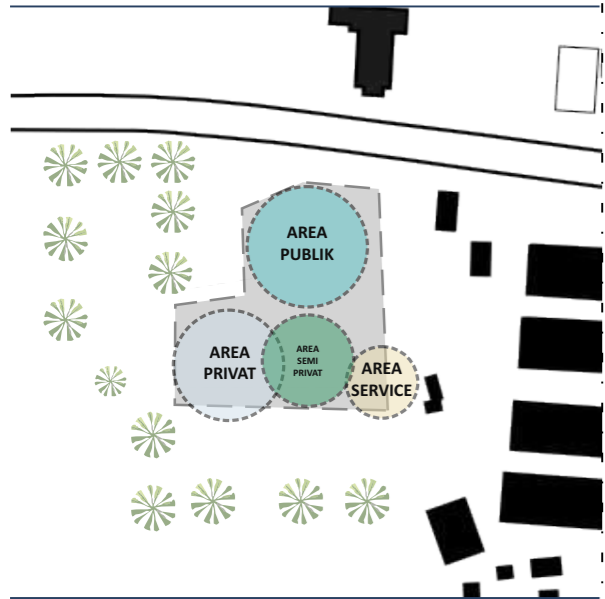


Penggunaan warna yang kontras ditujukan untuk menciptakan kesan ruang yang atraktif dan berenergi untuk menstimulasi semangat pengguna ruang.



# KONSEP ZONASI DAN PROSES TRANSFORMASI

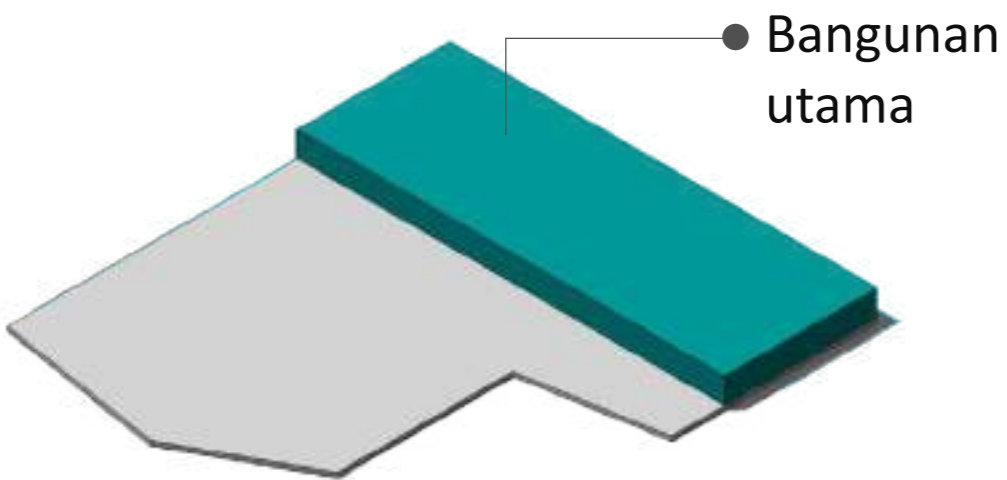
## ZONASI FUNGSI BANGUNAN MIKRO



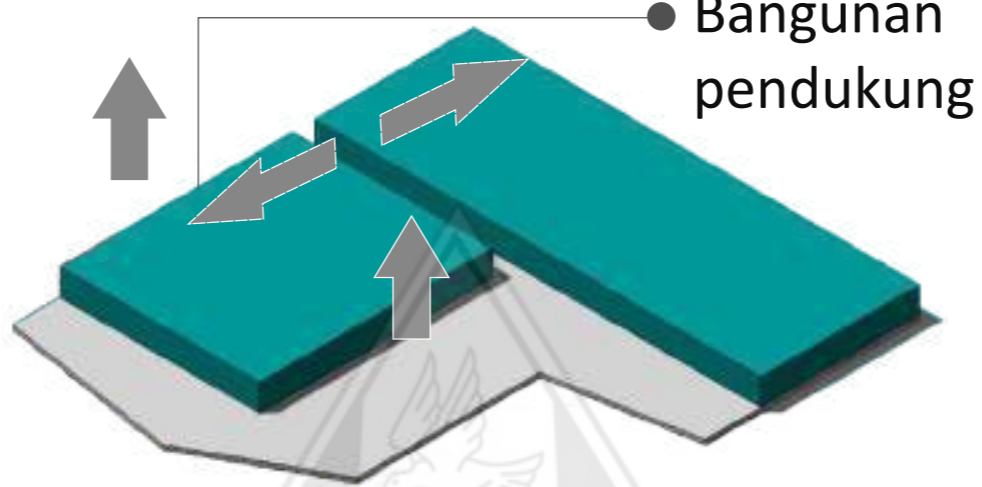
Bangunan dibedakan menjadi 4 area, yaitu:

1. Area Service
2. Publik
3. Semi privat
4. Privat

**1** Zona bangunan utama (semi privat & privat)

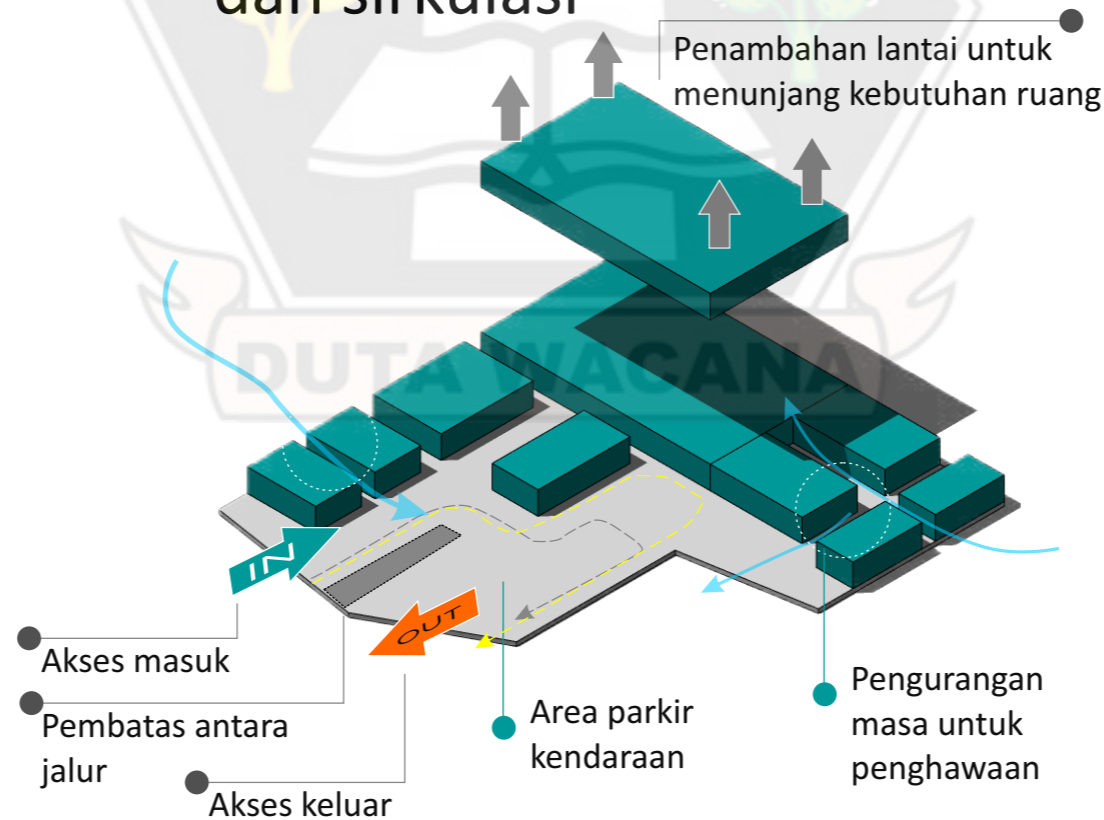


**2** Penambahan masa bangunan fasilitas pendukung



## KONSEP ZONASI & SIRKULASI

**3** Pembagian massa bangunan dan sirkulasi

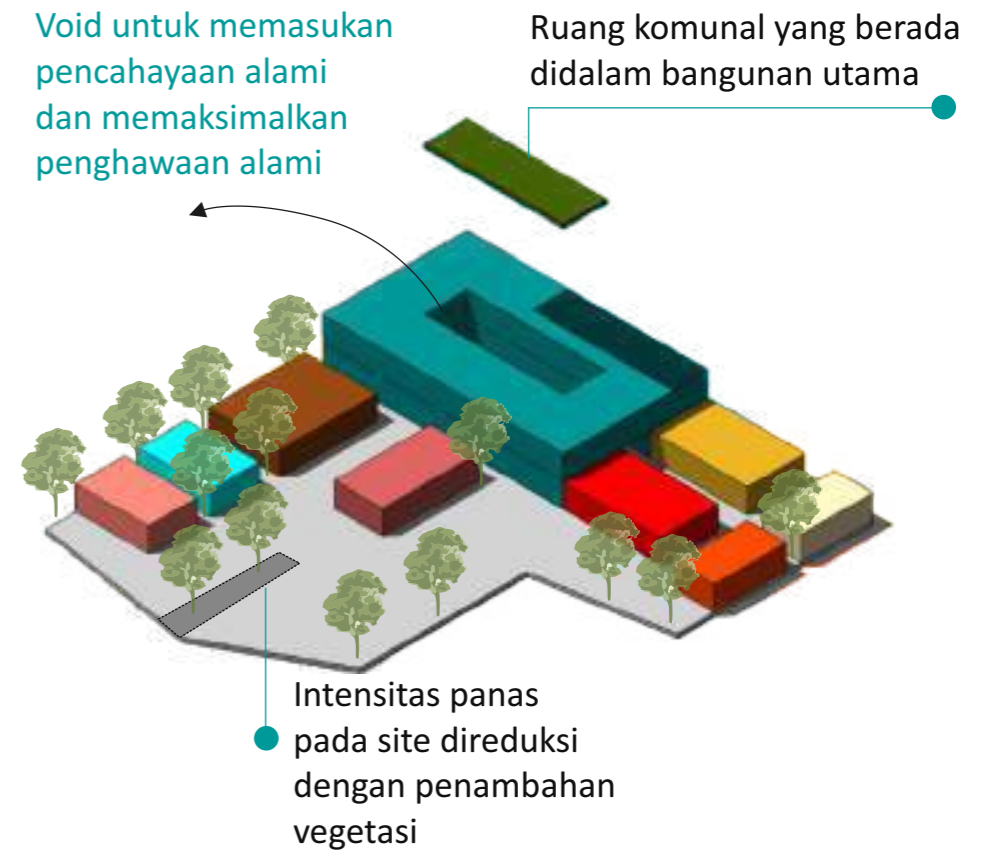


### KETERANGAN

- > : Jalur sirkulasi umum
- - -> : Jalur sirkulasi pengelola

# HASIL TRANSFORMASI AWAL

**4** Pembagian gubahan masa berdasarkan fungsi ruang

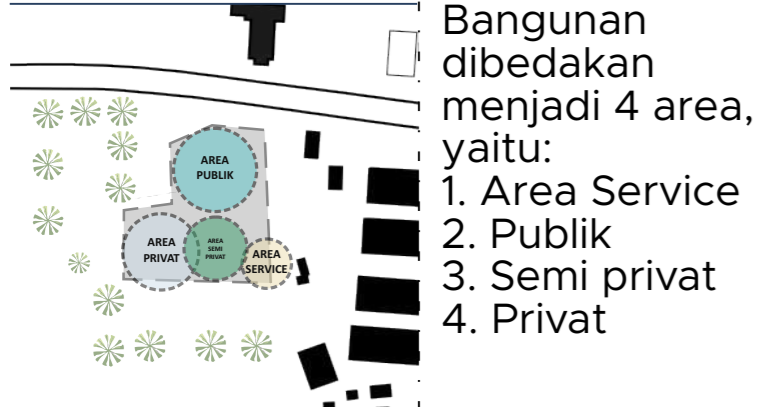


### KETERANGAN

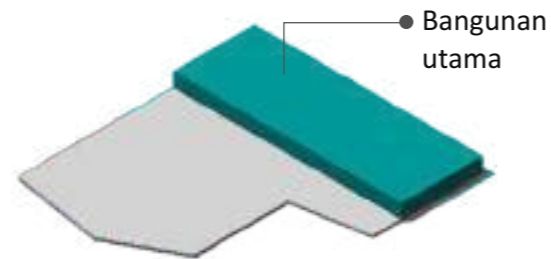
- [Teal] : Ruang Pengelola
- [Light Teal] : Ruang Edukasi
- [Red] : Kafetaria
- [Brown] : Coffe Shop/ Kafe
- [Pink] : Bakery Shop
- [Cyan] : Toko Kerajinan
- [Yellow] : Musholla
- [Orange] : Klinik
- [Light Orange] : Ruang Servis
- [Light Red] : ATM Center

KONSEP ZONASI DAN PROSES TRANSFORMASI

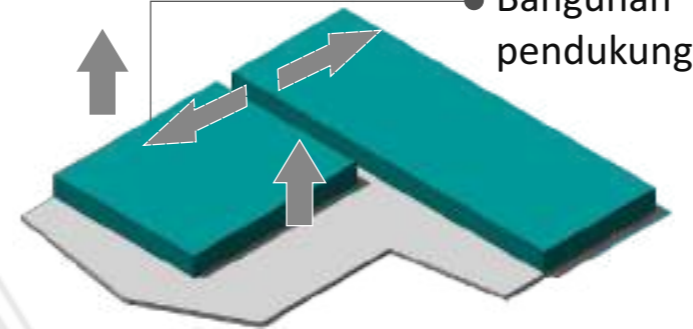
ZONASI FUNGSI BANGUNAN MIKRO



1 Zona bangunan utama (semi privat & privat)



2 Penambahan masa bangunan fasilitas pendukung



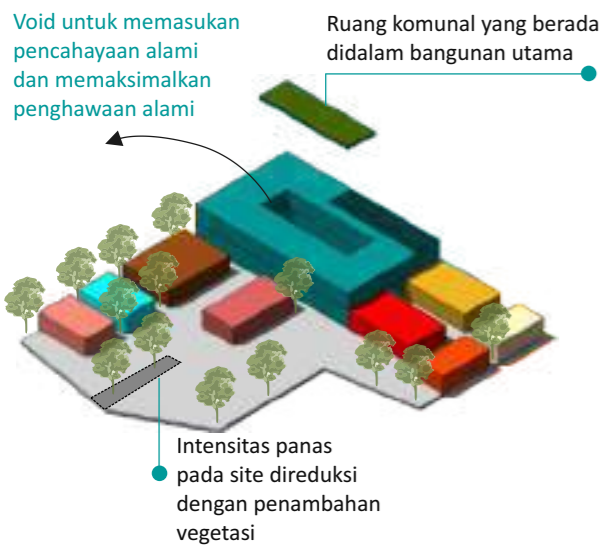
KONSEP ZONASI & SIRKULASI

3 Pembagian masa bangunan dan sirkulasi

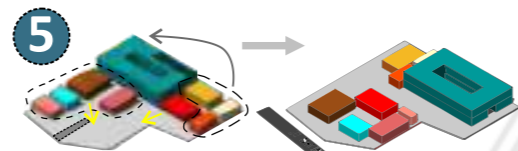


HASIL TRANSFORMASI AWAL

4 Pembagian gubahan masa berdasarkan fungsi ruang



TRANSFORMASI BERDASARKAN RESPON ANALISIS SITE DAN ZONASI

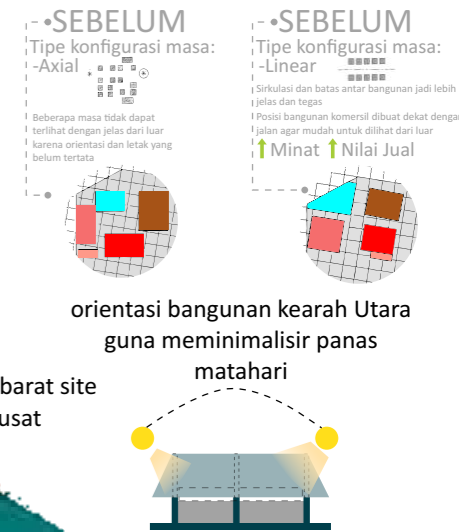
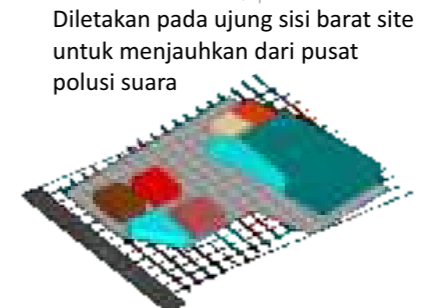
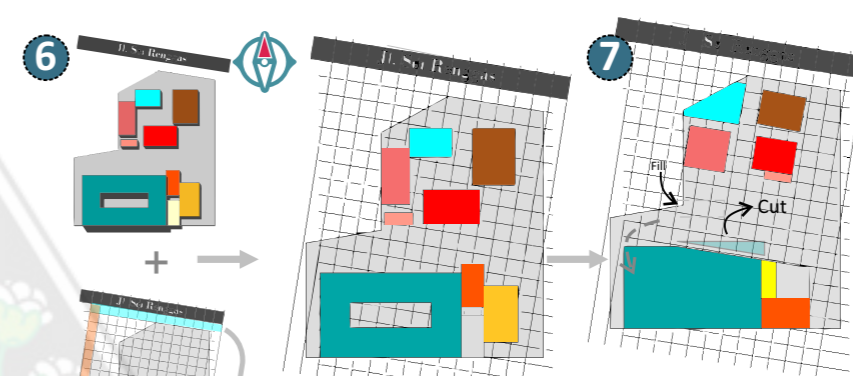


Gubahan masa fasilitas pendukung diletakan disebelah utara dan timur, masa bangunan servis direlokasi disebelah timur

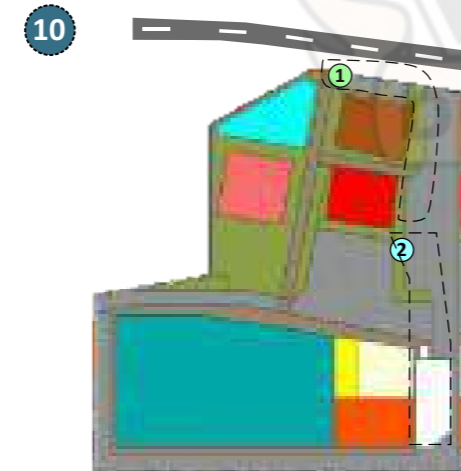


Merespon dari polusi suara yang dominan berasal dari arah Utara dan Selatan, sehingga masa bangunan privat ( Ruang kelas, workshop, perpustakaan, aula, R. Rapat, R. Pengelola) diletkan disisi Barat

TRANSFORMASI ORIENTASI DAN KONFIGURASI MASA



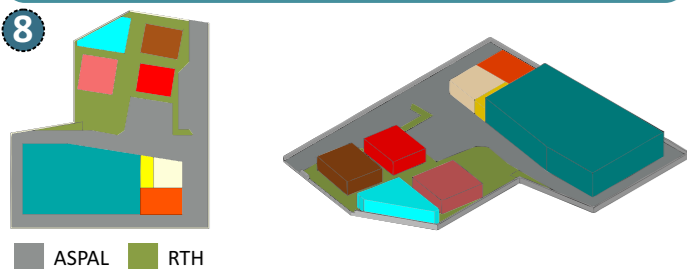
SIRKULASI PENGUNJUNG, PENGOLA, DAN PESERTA DIDIK



Zona pada site dibagi menjadi 4 (zona fasilitas pendukung, area RTH, area bangunan utama, dan area servis sesuai

- Ruang Pengelola, Ruang Edukasi, Perpustakaan, Coffe Shop/ Kafe
- Kafetaria, Bakery Shop, Toko Kerajinan, Musholla
- Klinik, Ruang Servis, ATM Center
- Area Parkir Pengunjung, Area Parkir Pengelola & Peserta Pelathan

TRANSFORMASI ZONA PARKIR DENGAN RTH



TRANSFORMASI ZONA PEDESTRIAN



# DAFTAR PUSTAKA

BPS Kabupten Asahan

Hurlock. (1999). Psikologi Perkembangan Masa Remaja. Jakarta: Erlangga

Kabupaten Asahan dalam Angka 2021

Peraturan Menteri No 13, Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

Peraturan pemerintah no.31 tahun 2006 tentang sistem pelatihan kerja nasional

Neufert, E. (2002). Data Arsitek jilid 1. Jakarta: Erlangga

Neufert, E. (2002). Data Arsitek jilid 2. Jakarta: Erlangga

Panero, J. & Zelnik, M. (1979). Dimensi Manusia & Ruang Interior, Jakarta:

Penerbit Erlangga.

<https://www.facebook.com/semioticarsitek/photos/pcb.946137085510130/946135988843573/>

<https://leddo.id/pencahayaan-yang-harusdimiliki-toko-baju/>

<http://www.imaniadesain.com/teknikpencahayaan>

<http://www.imaniadesain.com/teknikpencahayaan>

<https://darikulit.com/artikel/alat-yang-digunakan-untuk-membuat-kerajinan-kulit/>

<https://proglat.kemnaker.go.id/>

